

**PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA, DAN  
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
KEBERHASILAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM)  
(STUDI PADA DESA BANYUURIP KECAMATAN UJUNGPAKHAH  
KABUPATEN GRESIK)**

**SKRIPSI**

**Digunakan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

**OLEH**

**MIFTAKHUL SABIKHIN**

**NPM. 21901082027**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2024**

## ABSTRAK

Hal paling utama yang ingin dicapai oleh wirausaha adalah keberhasilan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, dan Penggunaan informasi Akuntansi pada UMKM di desa Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis Statistik Deskriptif, Uji Instrumen (Uji Validitas dan Uji Realibilitas), Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas), dan Uji Hipotesis (Uji F dan Uji t). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, dan Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh positif baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap Keberhasilan UMKM di desa Banyuurip kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

**Kata Kunci :** Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi, Keberhasilan UMKM

## ASBTRACT

*The most important thing that entrepreneurs want to achieve is business success. This research aims to determine the influence of Entrepreneurial Characteristics, Business Capital, and Use of Accounting Information on MSMEs in Banyuurip Village, Ujungpangkah Subdistrict, Gresik City. The data collection technique used in this research was distributing questionnaires. The data analysis method used is quantitative with Descriptive Statistics analysis, Instrument Test (Validity Test and Reliability Test), Classic Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity Test, and Heteroscedasticity Test), and Hypothesis Test (F Test and t Test). The results of this research state that Entrepreneurial Characteristics, Business Capital, and Use of Accounting Information have a positive effect, both partially and jointly, on the success of MSMEs in Banyuurip village, Ujungpangkah subdistrict, Gresik City.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Characteristics, Business Capital, Use of Accounting Information, Success of MSMEs*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia umumnya berbasis pada ekonomi kerakyatan yang dapat dilihat pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Keberadaan UMKM telah memberikan arti yang sangat penting dalam mengurangi kemiskinan dan pengangguran serta memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Keterpurukan perekonomian di Indonesia akibat pandemi Covid19, menjadikan UMKM di Indonesia termasuk diantaranya di Desa Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah sebagai alternatif dalam penyediaan lapangan kerja yang paling di minati oleh berbagai kalangan.

Perkembangan teknologi yang semakin maju akan mendorong para pelaku bisnis semakin ketat dalam persaingan bisnis. Persaingan bisnis adalah persaingan produk maupun non produk yang ditawarkan oleh pelaku bisnis. Pelaku bisnis ada di bidang produksi maupun non produksi, di bidang produksi berarti pelaku bisnis membuat produk atau barang dari bahan mentah menjadi barang jadi, sedangkan di bidang non produksi pelaku bisnis menawarkan jasa. Pelaku bisnis itu sendiri dapat berasal dari perusahaan besar maupun perusahaan kecil seperti usaha rumahan. Peluang usaha rumahan yang banyak dilakukan antara lain usaha kuliner, usaha laundry dan usaha salon. Usaha rumahan membutuhkan modal baik yaitu modal materi atau pun non materi. Usaha

rumahan ini adalah asal mula terbentuknya Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia (Herawaty dan Yustien, 2019).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), merupakan salah satu jenis sektor usaha yang dijalankan oleh orang atau badan usaha yang berperan penting dalam penyebaran kesejahteraan masyarakat. UMKM juga dapat berfungsi sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia dengan membantu menciptakan lapangan kerja, yang membantu memerangi kemiskinan dan pengangguran. UMKM yang ada di Indonesia, sebagian besar merupakan kegiatan usaha rumah tangga yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, di Indonesia pada tahun 2019, terdapat 65,4 juta UMKM. Dengan jumlah unit usaha yang sampai 65,4 juta dapat menyerap tenaga kerja 123,3 ribu tenaga kerja. Ini membuktikan bahwa dampak dan kontribusi dari UMKM yang sangat besar terhadap pengurangan tingkat pengangguran di Indonesia. Dengan semakin banyaknya keterlibatan tenaga kerja pada UMKM itu akan membantu mengurangi jumlah pengangguran di negara ini. Saat ini, UMKM sedang dalam tren yang positif dengan jumlahnya yang terus bertambah setiap tahunnya. Tren positif ini akan berdampak baik bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional sebesar 60,5%. Ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian. Akan tetapi UMKM di Indonesia sering mengalami permasalahan terkait keberhasilan UMKM, seperti rendahnya kreativitas dan inovasi pelaku usaha,

keterbatasan modal, tidak memanfaatkan teknologi dengan baik, tidak memisahkan antara uang pribadi dan uang usaha.

Berdasarkan hasil perhitungan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur yang telah mendapatkan rekomendasi dari Badan Pusat Statistika (BPS) Provinsi Jawa Timur, kontribusi koperasi dan UMKM terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atau perekonomian Jawa Timur pada tahun 2021 mencapai 57,81% atau setara dengan Rp.1.418,94 triliun. UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Jawa Timur. selama pandemi Covid19 Pemprov Jawa Timur memang berupaya sangat keras dalam mengungkit pemulihan ekonomi khususnya bagi pelaku UMKM. Dari aspek kewilayahan terdapat lima Kabupaten/Kota dengan nilai tambah UMKM yang terbesar di Jawa Timur yaitu Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Gresik, dan Kabupaten Malang. Kabupaten Gresik merupakan kota yang mengalami perkembangan yang cukup pesat di sektor industri yang berskala kecil hingga berskala besar. Hal ini juga didukung oleh beberapa industri yang tumbuh di setiap kecamatan yang ada di kabupaten Gresik. Beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Gresik memiliki peran cukup penting bagi pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Gresik. Pemerintah Kabupaten Gresik (2022), menyatakan bahwa peningkatan kualitas dan kapasitas UMKM Kabupaten Gresik telah sejak dulu direncanakan. Berbagai macam program telah digagas mulai dari pelatihan hingga rumah vokasi. UMKM ini akan menjadi kunci dalam menangani tingkat pengangguran dan kemiskinan di Kabupaten Gresik. Data dari Dinas Ketenagakerjaan

(Disnaker) Gresik mencatat, per 2021 Kabupaten Gresik telah menjadi basis dari 1.696 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (gresikkab, 2022).

Desa Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah merupakan salah satu wilayah di Jawa Timur yaitu di Kabupaten Gresik. Desa Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah memberdayakan UMKM dengan tepat untuk dapat meningkatkan potensi masyarakat guna mencapai pemerataan perekonomian daerah berbagai upaya dilakukan pemerintah Kecamatan Ujungpangkah salah satunya dengan memberikan bantuan dana dan pengembangan usaha mikro dan menengah di Kecamatan Ujungpangkah. Dalam perkembangan usaha mikro dan menengah (UMKM), di Desa Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah bukan berarti tidak mempunyai masalah, ada beberapa masalah yang ditemui wirausaha, seperti keterbatasan modal, minimnya pengetahuan tentang usaha, dan kurang memahami pentingnya penggunaan informasi akuntansi.

Keberhasilan usaha mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap perekonomian di Indonesia. Keberadaan UMKM memiliki peran sebagai penggerak utama dalam mempercepat pemulihan perekonomian di Indonesia. Para pelaku usaha mempunyai cara tersendiri dalam mengembangkan produk atau usahanya untuk mencapai keberhasilan. Karakteristik Wirausaha mempengaruhi kelangsungan usaha yang sedang dirintisnya, apakah usaha tersebut akan bertahan lama atau tidak.

Hal paling utama yang ingin dicapai oleh wirausaha adalah keberhasilan usaha, namun dibalik peranya yang strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, UMKM akan menghadapi berbagai macam tantangan

yang cukup kompleks dalam mencapai keberhasilan usaha. Keberhasilan UMKM merupakan keberhasilan dalam bisnis yang menjadi tujuannya. Keberhasilan usaha sendiri dipengaruhi oleh adanya faktor Karakteristik Wirausaha, Modal usaha, dan penggunaan Informasi Akuntansi (Istikomah, 2021).

Wirausaha menjadi salah satu sektor yang disukai masyarakat terutama kalangan pemuda, karena wirausaha tidak diatur oleh atasan bahkan wirausaha dapat memiliki karyawan atau tenaga kerja, dan tentunya mengurangi tingkat pengangguran. Inovasi dan kreativitas termasuk dalam karakteristik wirausaha. Menurut Reza dan immanuela (2022), Inovasi dan kreativitas para pelaku usaha juga hal yang penting untuk menunjang keberhasilan usaha. Apabila seorang wirausahawan tidak memiliki inovasi dan kreativitas produk atau jasa dengan baik maka akan sulit untuk menarik minat pelanggan. Menurut Meidiyustiani (2016), menjelaskan bahwa pemuda sekarang termotivasi untuk membuka bisnis mereka yang secara tidak langsung menciptakan peluang membuka lapangan kerja yang baru yang menyebabkan berkurangnya angka pengangguran yang tidak tersaring dalam dunia kerja. Karakteristik wirausaha adalah bagian penting dalam kewirausahaan yang mencerminkan bagaimana kemampuan pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam mengelolah usahanya dan dapat membentuk suatu sikap kepemimpinan yang baik dalam menjalankan usaha yang berkaitan dengan pengambilan keputusan yang tepat. Hal tersebut menegaskan bahwa apabila karakteristik wirausaha diterapkan dengan baik, maka keberhasilan usaha akan lebih baik dan meningkat (Istikomah, 2021).

Semakin besar modal yang dimiliki oleh suatu usaha maka pendapatan yang diterima juga semakin tinggi, yang mana akan mendorong keberhasilan



usaha (Maheswara, *et al.*, 2016). Fenomena modal yang ada selama ini selalu identik dengan uang tunai yang digunakan untuk membuka sebuah usaha. Modal yang juga sangat penting adalah modal non materi yaitu pengetahuan, kreativitas dan kemauan (Anton, 2018). Kejujuran dunia bisnis sangat diperlukan, ibarat sebuah rumah, kejujuran merupakan sebuah pondasi. Tanpa adanya modal kejujuran, sebuah bisnis akan hancur dan tidak akan bisa bertahan lama. Sebuah jaringan bisnis baik partner maupun konsumen akan merasa nyaman apabila dalam sebuah hubungan bisnis didasari adanya sebuah kejujuran. Metode berbisnis yang baik berlandaskan pendekatan hati, bukan rasio artinya dengan konsumen tahu berapa modal produk yang dijual maka secara otomatis hati kecil konsumen akan menciptakan kesimpulan, bahwa sosok pebisnis yang dihadapinya memiliki kejujuran yang tentunya sifat jujur yang dipraktikkan oleh Nabi adalah sesuatu yang langkah dalam berbisnis di zaman globalisasi seperti saat ini (Tisu, 2018). Menurut bambang (2010), modal itu tidak selalu sama dengan uang, tapi bisa dikatakan modal merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa. Pebisnis sejati dapat dibedakan dengan pebisnis temporer yaitu pada kejujurannya. Pebisnis sejati akan menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam pengelolaan usaha sementara, pebisnis temporer akan berusaha memaksimalkan keuntungan materinya walaupun harus melanggar norma dan etika yang berlaku di masyarakat. Problematika UMKM yang saat ini terjadi adalah permasalahan dalam bentuk modal usaha untuk perkembangan UMKM (Solikha, 2023).

Informasi adalah faktor yang sangat berharga dalam suatu perusahaan dan organisasi atau dapat dikatakan bahwa tanpa informasi maka sebuah

perusahaan tidak akan ada. Sebuah perusahaan membutuhkan informasi sebagai pengikat hubungan antara orang-orang yang ada dalam sebuah perusahaan tersebut. Informasi memiliki andil yang sangat berguna oleh sebab itu informasi harus dijalankan dengan baik sehingga menghasilkan informasi yang memiliki kualitas dan informasi tersebut bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Informasi dapat dikatakan memiliki kualitas apabila memenuhi persyaratan yaitu relevan, tepat waktu, akurat dan lengkap (Azhar, 2004).

Menurut Lestari *et al*, (2019), salah satu sistem informasi yang dibutuhkan usaha kecil atau menengah adalah sistem informasi akuntansi. Dengan kualitas informasi akuntansi yang baik akan menentukan pencapaian kinerja yang dibutuhkan. Sebagai penyedia informasi, akuntansi akan memberikan informasi data keuangan yang akan berguna dalam pengambilan keputusan. Untuk saat ini di Desa Banyuurip masih banyak yang tidak menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan UMKM.

Fenomena yang terjadi di Desa Banyuurip Kecamatan ujungpangkah Kabupaten Gresik banyak pengusaha UMKM, dari banyaknya pelaku usaha masih ada beberapa masalah yang ditemui terkait keberhasilan usahanya. Masalah yang pertama yaitu karakteristik wirausaha. Rendahnya pendidikan dan pengetahuan para pelaku UMKM di Desa Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik mengenai ilmu kewirausahaan menyebabkan pelaku UMKM di Desa Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik tidak menerapkan sepenuhnya karakteristik wirausaha yang seharusnya dimiliki seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya. Masalah selanjutnya kesulitan dalam mengelolah usahanya dalam masalah modal. Adanya keterbatasan modal

yang dimiliki para pelaku UMKM untuk memenuhi kebutuhan usahanya, sehingga perlu adanya penambahan modal yang salah satunya diperoleh melalui pinjaman bank. Dan tidak hanya masalah Karakteristik wirausaha dan modal saja, adapun masalah dari penggunaan informasi akuntansi, dari banyaknya pelaku usaha masih belum menerapkan penggunaan informasi akuntansi dengan baik dan benar dalam menjalankan usahanya. Ketika pelaku UMKM memiliki laporan keuangan yang baik dan benar yang sesuai dengan standar akuntansi maka pelaku usaha dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan apa saja yang ada pada UMKM dan juga dapat dijadikan sebagai laporan yang dapat mengajukan pinjaman ke bank.

Menurut penelitian Apriliani dan Widiyanto (2018), Karakteristik Wirausaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Usaha Micro, Kecil, dan Menengah (UMKM), berbeda dengan penelitian Ependi et al (2019), yang menyatakan bahwa Karakteristik Wirausaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian yang dilakukan Arini et al (2020), menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), sedangkan menurut hasil penelitian Herawaty dan Yustien (2019), menyatakan hasil bahwa modal usaha tidak berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan informasi akuntansi oleh Nurwani dan Safitri (2019), menyatakan bahwa informasi akuntansi berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), berbeda dengan penelitian Munif (2018), yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak

berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Jadi selain fenomena yang terdapat pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik, adanya perbedaan hasil penelitian-penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dari fenomena yang terjadi, dari hasil penelitian yang berbeda-beda peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA, DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) (STUDI PADA UMKM DESA BANYUURIP KECAMATAN UJUNGPAKANG KABUPATEN GRESIK)**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian dari latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap keberhasilan UMKM?
2. Bagaimana pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap keberhasilan UMKM?
3. Bagaimana pengaruh Modal Usaha terhadap keberhasilan UMKM?
4. Bagaimana pengaruh Informasi Akuntansi terhadap keberhasilan UMKM?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap keberhasilan UMKM.
2. Untuk mengetahui pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap keberhasilan UMKM.
3. Untuk mengetahui pengaruh Modal Usaha terhadap keberhasilan UMKM.
4. Untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap keberhasilan UMKM.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Bidang Ilmu

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam ilmu akuntansi dan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis dipelajari dibangku perkuliahan dalam mata kuliah Kewirausahaan dan Pengantar Akuntansi.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan kajian teoritis dalam penelitian yang terkait dengan Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap

keberhasilan UMKM. dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pembaca sehingga dapat digunakan untuk referensi penelitian dan dapat dikembangkan lagi.

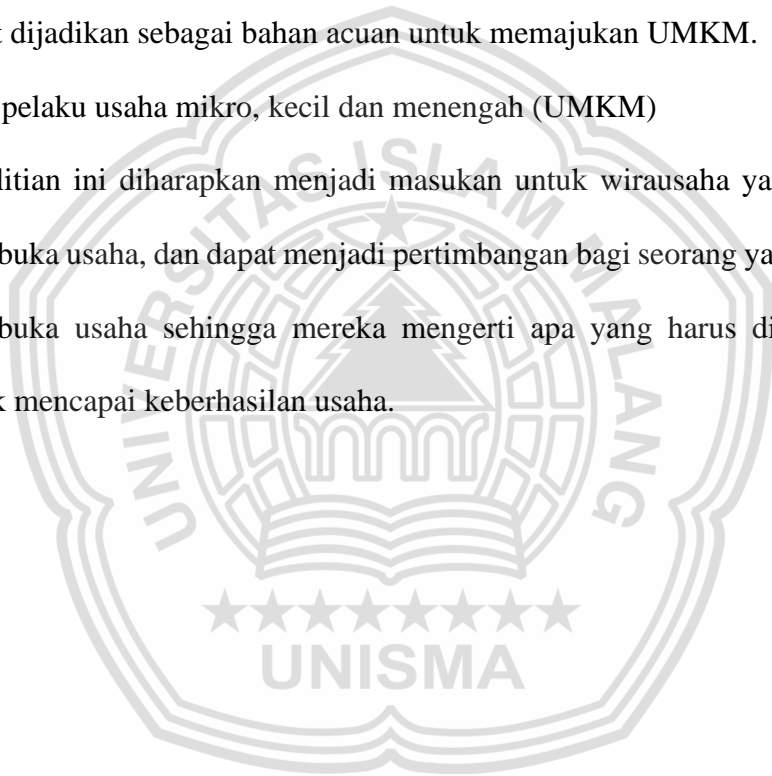
## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pertimbangan bagi pemerintah mengenai pengembangan ekonomi di bidang UMKM serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk memajukan UMKM.

### b. Bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk wirausaha yang telah membuka usaha, dan dapat menjadi pertimbangan bagi seorang yang ingin membuka usaha sehingga mereka mengerti apa yang harus dilakukan untuk mencapai keberhasilan usaha.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Simpulan

Setelah mengolah data dan menganalisis data dalam penelitian di atas, maka peneliti menarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh secara bersama – sama atau simultan terhadap Keberhasilan UMKM.
2. Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan UMKM.
3. Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan UMKM.
4. Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan UMKM.

#### 1.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada UMKM di Desa Banyuurip Kecamatan ujungpangkah Kabupaten Gresik yang diambil dari jenis usaha Kuliner sebanyak 124 Pelaku usaha.
2. Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data hanya menggunakan *link google form* yang disebar pada Pelaku usaha UMKM di

Desa Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Dikarenakan metode kuesioner memiliki beberapa kelemahan. Diantaranya adalah responden sering tidak teliti dalam menjawab, tidak semua responden menjawab, dan ada responden yang memberikan jawaban tidak jujur.

### 1.3 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, keterbatasan dalam penelitian maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya jika pada objek yang sama diharapkan dapat menambah sampel penelitian yang mencakup semua jenis usaha yang tidak hanya pada 1 jenis usaha saja, sehingga dapat menghasilkan data yang lebih luas dan akurat.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan teknik lain selain kuesioner dalam mengumpulkan data mengenai keberhasilan UMKM, misalnya wawancara secara langsung sehingga jawaban yang diperoleh dari responden terkait pernyataan yang diajukan saat penelitian dapat lebih akurat.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Y. A., & Mansor, M. N. B. (2018). The moderating effect of business environment on the relationship between entrepreneurial skills and small business performance in Iraq. *International Journal of Entrepreneurship*, 22(4), 1-11.
- Ajzen, I. (1991). Teori perilaku terencana. *Perilaku organisasi dan proses pengambilan keputusan manusia*, 50 (2), 179-211.
- Amina, M., Amin, M., & Anwar, S. A. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Malang. *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(02).
- Anton Ardyanto. 2018. Modal Non Materi Bisa Menjadi Kunci Kesuksesan Sebuah Usaha. Diakses melalui <http://www.umumsekali.com/2024>.
- Apriliani, M. F., & Widiyanto, W. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Umkm Batik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 761-776.
- Arini, E., Onsardi, O., & Indriani, R. (2023). Kompetensi Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(1), 20-35.
- Azhar, S. (2004). Sistem Informasi Manajemen konsep dan pengembangannya. *ketiga, (Bandung Lingga Jaya, 2004)*.
- Badan Pusat Statistik. Bps.go.id. Published 2023. Accessed August 4, 2023. <https://www.bps.go.id/subject/9/industri-besar-dan-sedang.html>
- Bambang, R. (2010). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, (Edisi 4) BPFE.
- Belkaoui, A. R. (2006). Accounting Theory: Teori Akuntansi. *Edisi. Kelima. Jakarta: Salemba Empat*.
- Diansari, R. E., & Rahmantio, R. (2020). Faktor keberhasilan usaha pada UMKM industri sandang dan kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta. *Journal of Business and Information System (e-ISSN: 2685-2543)*, 2(1), 55-62.
- Ependi, A., & Winarso, B. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman". *Publikasi Uad*, 1(2), 1-12

- Fauzi, N. A. (2020). *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm Industri Shuttlecock Di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 25 Edisi 9 Prof Dr H Imam Ghozali M Com Akt. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*
- Haryadi, D. (2008). *Pengembangan Usaha Kecil: Pemihakan Setengah Hati. Bandung: Akatiga.*
- Hasibuan, H. T. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1872-1885.
- Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63-76.
- Husein, M. Fakhri dan Wibowo, Amin, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.
- Indonesia, I. A. (2016). Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. *Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.*
- Iranto, B. D., & Januarti, I. (2012). *Pengaruh kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja individu (Studi pada PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Tengah dan DIY)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Islam, M. A., Khan, M. A., Obaidullah, A. Z. M., & Alam, M. S. (2011). Effect of entrepreneur and firm characteristics on the business success of small and medium enterprises (SMEs) in Bangladesh. *International journal of business and management*, 6(3), 289.
- Isnawan, G. (2012). *Akuntansi Praktis Untuk UMKM. Jakarta: Laskar Aksara.*
- Istikomah, N. (2021). *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal* (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).
- Kasali, R. (2010). *Modul Kewirausahaan Untuk Program Strata 1, Yayasan Rumah Perubahan.*
- Kemendikbud. (2013). *Modul Pembelajaran Kewirausahaan. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. DITJEN Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

- Khurriyah, D. A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Koperasi di Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang).
- Lestari, F. (2013). Pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada sentra industri rajutan Binong Jati Bandung. *Tersedia di elib. unikom. ac. identitas* , 8 , 14-27.
- Lindrayanti, P. (2003). Sikap Berwirausaha Dalam Hubungannya Dengan Keberhasilan Usaha Pedagang Buah Di Pasar Guntur Garut. *Skripsi. Bandung: UPI*.
- Maheswara, A. A. N. G., Setiawina, N. D., & Saskara, I. A. N. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UKM sektor perdagangan di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(12), 4271-4298.
- Mahmudi. (2010). Manajemen Kinerja Sektor Publik (Edisi Kedua). *Yogyakarta: UPP STIM YKPN*.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pemahaman Akuntansi, dan Motivasi Pemilik Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)(Studi Empiris: Perusahaan Kecil dan Menengah di Kota Tangerang). *Accountthink: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* , 1 (01).
- Munif, A. (2018). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Pelatihan Akuntansi dan Permodalan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Empiris Pada Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Temanggung)* (Disertasi Doktor, SKRIPSI, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Nasution, F. N. (2004). Penggunaan Teknologi Infoemasi Berdasarkan Aspek Perilaku (Behavioral Aspect).
- Oktaviani, T. (2021). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha, dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Industri Makanan dan Minuman di Kecamatan Sukorejo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Pradana, A. E. (2019, September). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Petani Lele di Kota Madiun. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 1).
- Purnama, C. (2010). Motivasi dan kemampuan usaha dalam meningkatkan keberhasilan usaha industri kecil (Studi pada industri kecil sepatu di Jawa Timur). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(2), 177-184.
- Purwanti, E. (2013). Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *Among Makarti*, 5(1).

- Reza, R. A. P., & Immanuela, I. (2022). Pengaruh penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Madiun. *JRMA (Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi)*, 10(3), 190-200.
- Romney. Marshal B. and Paul John Steinbart 2009. Accounting Information Systems, *Eleventh Edition: New Jersey: Pearson-Prentice-Hall*
- Roosa, Manda. 2022. 'Kontribusi Koperasi Dan UMKM Untuk Ekonomi Jawa Timur Meningkatkan Jadi 57,81 Persen', *Suarasurabaya.net* (Suara Surabaya) <<https://www.suarasurabaya.net/ekonomibisnis/2022>.
- Sheppard, B. ., Hartwick, J., & Warshaw, P. R. (1988). The Theory of Reasoned Action: A Recommendations, Meta-Analysis of Past Research with Future, for Modifications and Research, *Journal of Consumer Research. Journal of Chemical Information and Modeling. Vol.15 No.3; 325–343*.
- Solikha, A. M. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Modal Usaha, Kreativitas, dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Keberlanjutan UMKM di Kota Malang.
- Sugianto. 2017. *Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Usaha, dan Jenis Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah yang Ada di Kecamatan Tanjungpinang Timur, Kota Tanjungpinang. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang*
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R & D. *Bandung: Alfabeta*.
- Supomo, B., & Indriantoro, N. (2014). Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi & manajemen. *Yogyakarta: BPFE*.
- Suryana. 2011, *Kewirausahaan, Jakarta: Salemba Empat*
- Tambunan, E. S. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan Wirausaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Pasar Tiban Sunday Morning UGM. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 9(3), 239-247.
- Tisu. 2018. Sifat Jujur Nabi dalam Berbisnis. Diakses melalui [blogspot.com/2023/12](https://blogspot.com/2023/12)
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 tentang *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Wani, N., & Safitri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 37-52.

